



SI LUHUR: Improving digitalization-based public services in Sidoluhur Village, Malang

Handayani Nur Hayati, Akbar Pandu Dwinugraha✉, Sinta Nur Fiasari, Hana Jihan Khoirunnisa, Maria Florida Evalista

Universitas Merdeka Malang, Malang, Indonesia

✉ akbar.dwi@unmer.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.8180>

Abstract

Sidoluhur Village, Lawang District, Malang Regency has the majority of the population working as farm labourers. With a population of 6,182 people consisting of around 1,978 heads of households, this village has problems with administrative activities and public services. The purpose of this activity is to increase the competence of village officials in providing digital-based administrative services. The method used is Participatory Rural Appraisal (PRA). The result obtained from this activity is that there is an application 'SI LUHUR' to support public services. Village apparatus and the community are able to carry out and access digital-based public services. In addition, this activity also increases the solidity and synergy of village apparatus in managing public services.

Keywords: *Public service; Digitalization; SI LUHUR application; Modern society*

SI LUHUR: Peningkatan pelayanan publik berbasis digitalisasi di Desa Sidoluhur, Malang

Abstrak

Desa Sidoluhur Kecamatan Lawang Kabupaten Malang memiliki penduduk yang bermata pencaharian dominan sebagai buruh tani. Dengan jumlah penduduk mencapai 6.182 jiwa yang terdiri dari sekitar 1.978 kepala keluarga, desa ini memiliki permasalahan pada kegiatan administrasi dan pelayanan publik. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi perangkat desa dalam memberikan pelayanan administrasi berbasis digital. Metode yang digunakan adalah *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah terdapat aplikasi 'SI LUHUR' untuk mendukung pelayanan publik. Perangkat desa dan masyarakat mampu menjalankan dan mengakses pelayanan publik berbasis digital, selain itu kegiatan ini juga meningkatkan soliditas serta sinergitas perangkat desa dalam melakukan manajemen pelayanan publik.

Kata Kunci: Pelayanan publik; Digitalisasi; Aplikasi SI LUHUR; Masyarakat modern

1. Pendahuluan

Berdasarkan sensus kependudukan tahun 2016, jumlah penduduk Desa Sidoluhur yakni mencapai 6.182 jiwa dengan 3.152 jiwa penduduk laki-laki dan 3.030 jiwa penduduk perempuan serta dengan 1.978 kepala keluarga. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai buruh tani. Potensi sumber daya alam yang dimiliki terdiri dari lima sumber mata air, lahan sawah seluas 53,8 Hektar yang cukup subur, lahan tegalan seluas 572 Hektar yang kurang subur dan perkebunan seluas 251 Hektar. Desa ini dilewati oleh sebuah sungai irigasi primer yaitu saluran Dawuhan yang sangat

membantu di bidang pertanian, khususnya petani sawah. Walaupun memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, desa di Kecamatan Lawang ini juga memiliki permasalahan dalam perkembangan desanya.

Beberapa permasalahan yang dihadapi Desa Sidoluhur meliputi kurangnya anggaran untuk lembaga desa atau operasional desa, serta kurangnya pemahaman tentang peraturan perundang-undangan tata kelola pemerintahan desa. Kondisi jalan di desa Sidoluhur termasuk sulit untuk dilalui, karena rusak. Hal ini mengakibatkan terhambatnya jalur transportasi masyarakat yang berdampak pada minimnya tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa. Untuk mengurus urusan administrasi desa pun masyarakat merasa enggan dan lebih memilih untuk tidak mengurusnya. Akibatnya banyak warga desa yang belum memiliki dokumen administrasi kependudukan. Di samping itu, pemerintah desa tidak memiliki data yang lengkap tentang jumlah penduduknya yang belum dan telah memiliki dokumen kependudukan. Di sini terlihat bahwa desa Sidoluhur belum bersinergi secara baik dengan masyarakat terkait penyelenggaraan pelayanan desa. Padahal sinergitas aktor menjadi bagian penting pendukung pemerintahan desa (Dwinugraha, 2017).

Sebagai upaya untuk memecahkan permasalahan tersebut, muncullah inovasi desa digital yang akan diterapkan di Desa Sidoluhur dengan fokus utama untuk meningkatkan pelayanan di Desa Sidoluhur berbasis aplikasi pelayanan sederhana dan mudah. Upaya pengabdian ini dicetuskan sebagai media untuk memberikan kemudahan dan jalan keluar yang dihadapi oleh pemerintahan desa serta sekaligus sebagai upaya dalam pemanfaatan digitalisasi yang berkembang di era globalisasi saat ini (Sukmasetya et al., 2020). Maka dibuatlah kegiatan pengabdian untuk meningkatkan sinergitas dan sebagai upaya dalam memecahkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan administrasi Desa Sidoluhur akibat dari minimnya partisipasi masyarakat.

2. Metode

Metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penggunaan PRA sangat mendukung dalam proses pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat yang difokuskan pada keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan (Mawardi & Baihaqi, 2018). Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 6 bulan dari bulan Juni sampai dengan November 2022. Mitra yang terlibat adalah Perangkat Desa Sidoluhur, Kader PKK, dan Masyarakat Desa Sidoluhur Kecamatan Lawang Kabupaten Malang serta Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang.

3. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan di Desa Sidoluhur terkait program digitalisasi desa sebagai berikut:

3.1. Sosialisasi kegiatan

Tahap awal yang dilakukan, dengan melakukan sosialisasi terhadap perangkat desa tentang kegiatan secara keseluruhan serta tujuan dari kegiatan pemberdayaan Desa Sidoluhur ini terkait pra pembuatan aplikasi yang membutuhkan gambaran secara menyeluruh dalam program aplikasi (Gambar 1). Proses ini juga menjadi bagian untuk

peningkatan literasi digital dari para perangkat desa dan masyarakat desa (Husna et al., 2021). Sekaligus dengan melakukan kegiatan pembukaan PPK Ormawa.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi dan pembukaan perangkat desa

Kegiatan ini dimaksudkan sebagai bentuk agar diberikan ruang, saran dan dukungan dalam berkegiatan di Desa Sidoluhur. Kegiatan pembukaan ini diawali dengan datangnya Tim PPK Ormawa HMJ Administrasi Publik bersama dengan Dosen Pendamping pada 28 Juni 2022 dan secara resmi kegiatan pembukaan dilaksanakan pada 26 Juli 2022. Kegiatan Pembukaan tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Tim, Perangkat desa, Kepala desa, Dosen Pendamping, Wakil Dekan 1 Fisip UNMER Malang, dan perwakilan dari Biro Kemahasiswaan dan Alumni. Dalam kegiatan ini dihadiri oleh perangkat desa sidoluhur serta beberapa tim dari PPK Ormawa. Dalam penyusunan kerangka aplikasi ini dibutuhkan beberapa berkas ataupun dokumen penting untuk melengkapi data yang dibutuhkan terkait pembuatan dokumen tertentu yang meliputi Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Surat Kematian, Surat Tanah dan sebagainya.

3.2. Pembuatan aplikasi

Data yang dikumpulkan adalah dokumen-dokumen yang diurus di Kantor Desa Sidoluhur oleh masyarakat. Dari berbagai jenis dokumen harus dipilih 4 dokumen yang menjadi prioritas pelayanan yang dimasukkan ke dalam fitur aplikasi. Pada tahap ini dilakukan rapat koordinasi yang dilakukan tim dan pemerintah desa untuk menyatukan persepsi. Tersepakatinya 4 fitur pengurusan dokumen yang dimasukkan ke dalam aplikasi layanan publik yaitu Surat Domisili, Surat Kematian, Surat perizinan usaha (yang biasanya digunakan dalam program KUR (Kredit Usaha Rakyat) untuk mendapatkan peminjaman modal dari Bank), dan Surat Keterangan Tidak Mampu (Umum dan pendidikan). Setelah banyaknya rapat koordinasi Tim memberikan saran untuk nama dari aplikasi layanan desa ini adalah SI LUHUR (Sistem Informasi dan Layanan Desa Sidoluhur) dan saran tersebut telah diterima dan disetujui oleh pemerintah desa.

Dari berbagai bahan pembuatan aplikasi yang meliputi dokumen-dokumen prioritas dan yang lainnya telah terkumpul dan memenuhi syarat. Dilanjutkan proses pembuatan aplikasi dengan berbagai fitur kemudahan yang diharapkan tidak menyulitkan masyarakat atau pengguna aplikasi (Gambar 2). Dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan prinsip kemudahan akses masyarakat serta lebih menuju pada manual pada proses penggunaannya agar tahapan demi tahapan dapat dipahami dengan baik.



Gambar 2. Kegiatan pembuatan aplikasi

Sebelum dilakukan peluncuran atau *launching* aplikasi, maka aplikasi tersebut mendapatkan konfirmasi dengan kominfo terkait adanya aplikasi terkait digitalisasi yang ada di kantor Desa Sidoluhur. Serta sebagai bentuk dalam legalitas aplikasi yang akan digunakan. Pada proses legalitas aplikasi, tim mengajukan agar aplikasi SI LUHUR ini tertanam dalam server Kominfo agar nantinya setelah kegiatan selesai terdapat bantuan dari pihak Kominfo agar tetap memantau perkembangan aplikasi tersebut. Pada akhir pertemuan diperoleh kesepakatan bahwa Aplikasi SI Luhur mendapatkan legalitas dan server diletakkan di Kominfo dengan alamat website <https://siluhur.malangkab.go.id/>.

3.3. Pelatihan modul 1

Pelatihan modul 1 dilaksanakan pada 6 Oktober 2022 bertempat di Balai Desa Sidoluhur. Pada pelatihan modul 1 ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada perangkat desa dan masyarakat desa seperti pengetahuan terkait digitalisasi yang telah memasuki aspek kehidupan baik masyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pelatihan modul 1 ini (Gambar 3) dikonsepsi seperti seminar sehingga tercipta banyak dialog interaktif antara narasumber dan peserta. Yang menjadi narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen UNMER Malang yang kompeten yaitu Bapak Dodot Adi Sucipto, M.Si., dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dan Bapak Maulid Agung Triono, S.E., MM., dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang ahli di bidang digital. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa pihak dari Desa dan Tim PPK Ormawa sebagai pelatihnya. Selain itu, pada kegiatan kali ini juga dihadiri oleh beberapa dosen dari Universitas Merdeka Malang untuk memberikan arahan pada kegiatan yang berkaitan pelatihan modul 1 tersebut.



Gambar 3. Pelatihan modul 1

3.4. Pelatihan modul 2 (bimbingan teknis aplikasi)

Pelatihan Modul 2 ini dikonsepsi menjadi BIMTEK, karena memang dalam kegiatannya adalah praktik langsung penggunaan dan pengoperasian dari Aplikasi SI LUHUR (Gambar 4). Kegiatan ini memberikan manfaat peningkatan kapasitas penggunaan aplikasi pelayanan dalam rangka penerapan digitalisasi (Hanun et al., 2021). Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari. Hari pertama (26 Oktober 2022) adalah Bimtek dengan peserta perangkat desa. Tidak hanya yang menjadi operator/admin saja yang mengikuti Bimtek, namun seluruh perangkat desa mengikuti kegiatan ini agar perangkat desa juga mengetahui pengoperasian aplikasi SI LUHUR. Hari kedua (27 Oktober 2022) adalah Bimtek dengan peserta masyarakat desa yang dipelopori oleh kader-kader Desa Sidoluhur. Kader desa didominasi oleh kaum perempuan. Tidak mengherankan karena menurut Dwinugraha (2019) keterlibatan perempuan di desa menjadi salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan penyelenggaraan pelayanan desa yang baik. Pada pelatihan ini masyarakat dilatih dalam pendaftaran akun, mekanisme pelayanan, dan pengajuan dokumen. Terdapat kendala sinyal dalam pelaksanaan bimtek tidak membuat antusiasme dari peserta pelatihan ini berkurang. Partisipasi dan dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat desa menuju Desa Digital ini sangat terlihat.



Gambar 4. Pelatihan/bimbingan teknis aplikasi SI LUHUR

3.5. Launching aplikasi SI LUHUR

Setelah dilaksanakan pelatihan maka kegiatan dilanjutkan dengan Launching Aplikasi SI LUHUR pada Rabu, 6 November 2022 (Gambar 5). Kegiatan ini bertempat di Balai Desa Sidoluhur dengan dihadiri oleh Tim PPK Ormawa HMJ Administrasi Publik, anggota ormawa (yang tidak masuk kedalam Tim), Perangkat Desa, Kepala Desa, Sekretaris Camat Lawang, perwakilan masyarakat desa yang diwakili kader-kader desa dari setiap dusun, dosen pendamping, Kaprodi Administrasi Publik, dan Wakil Dekan 1 FISIP.



Gambar 5. Launching aplikasi SI LUHUR

4. Kesimpulan

Desa Sidoluhur telah bersinergi dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat dimana desa ini telah mendapatkan peningkatan kompetensi dalam mendukung pelayanan kepada masyarakat. Peningkatan kompetensi tersebut dimulai dengan kegiatan penyamaan persepsi yang dibingkai melalui sosialisasi dan pembukaan kepada perangkat desa serta pembuatan aplikasi untuk mendukung pelayanan publik. Perangkat desa telah diberikan pelatihan terkait pemanfaatan aplikasi SI LUHUR. Terdapat empat fitur pengurusan dokumen yang dimasukkan ke dalam aplikasi ini yang meliputi pengurusan surat domisili, surat kematian, surat perizinan usaha dan surat keterangan tidak mampu. Pelatihan penggunaan aplikasi tersebut dilakukan bertahap secara bergantian kepada perangkat desa, para kader PKK desa dan masyarakat desa. Penggunaan layanan aplikasi tersebut membantu meningkatkan sinergitas antara pelaku pemberi layanan dan pemohon layanan berbasis digitalisasi pelayanan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Biro Kemahasiswaan Universitas Merdeka Malang, tim PPK Ormawa Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik FISIP Unmer Malang, Program Studi Administrasi Publik universitas merdeka malang, Kepala Desa Sidoluhur kecamatan Lawang Kabupaten Malang serta perangkat desa terkait dan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Dwinugraha, A. P. (2017). Sinergitas Aktor Kepentingan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (Studi pada Desa Urek-Urek Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang). *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(1). <https://doi.org/10.26905/pjiap.v2i1.1421>
- Dwinugraha, A. P. (2019). Kaum perempuan dan partisipasinya dalam pemerintahan desa. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(2). <https://doi.org/10.26905/pjiap.v4i2.3376>
- Hanun, N. R., Fitriyah, H., Fitriani, A. S., Hidayat, A. P., & Handayani, H. (2021). Optimalisasi Branding Produk dan Digital Marketing pada Karang Taruna Desa Keboan Anom. *Community Empowerment*, 6(2), 285–290. <https://doi.org/10.31603/ce.4402>
- Husna, A. N., Yuliani, D., Rachmawati, T., Anggraini, D. E., Anwar, R., & Utomo, R. (2021). Program Literasi Digital untuk Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Desa Sedayu, Muntilan, Magelang. *Community Empowerment*, 6(2), 156–166. <https://doi.org/10.31603/ce.4259>
- Mawardi, I., & Baihaqi, A. (2018). Pemberdayaan Guru dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Aktif Berkarakter Islam Rahmatan Lil'alamin. *Community Empowerment*, 3(2), 81–85.

Sukmasetya, P., Haryanto, T., Sadewi, F. A., Maulida, R. B. G., Aliudin, H. S., & Sugiarto, B. (2020). Pemanfaatan Digital Marketing sebagai Media Pemasaran Global untuk Meningkatkan Penjualan Produksi pada Home Industry. *Community Empowerment*, 5(2), 28-35. <https://doi.org/10.31603/ce.v5i2.3514>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
